

PERUBAHAN TRANSPORTASI MARITIM DAN DAMPAK PARIWISATA
TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NAGARI
MANDEH, KECAMATAN KOTO XI TARUSAN, KABUPATEN PESISIR
SELATAN
TAHUN 2010—2018

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Jurusan Sejarah*



Oleh:

YOLANDA

1510711023

Pembimbing: Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan

Jurusan Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Transportasi Maritim dan Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Tahun 2010—2018”. Fokus penelitian ini, pertama adalah transportasi maritim di Nagari Mandeh. Hal ini mencakup jalur transportasi maritim, bentuk alat transportasi maritim, dan proses pembuatan alat transportasi maritim yang ada di Nagari Mandeh, serta perubahan-perubahan yang terjadi pada alat transportasi maritim tersebut dari tahun 2010—2018. Perubahan-perubahan tersebut timbul dikarenakan perkembangan zaman dan teknologi, maupun dikarenakan masuknya Mandeh ke dalam Kawasan Pariwisata Nasional (KPN). Kedua, perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Mandeh. Perubahan-perubahan yang terjadi juga berdampak kepada kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Mandeh. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana perubahan pada transportasi maritim yang juga berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Mandeh.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah maritim. Metode yang digunakan adalah metode sejarah melalui empat tahap. Pertama adalah heuristik merupakan pengumpulan data berupa data dari arsip maupun data wawancara. Kedua adalah kritik sumber. Ketiga adalah interpretasi atau penafsiran. Keempat adalah historiografi atau penulisan sejarah.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah, kondisi geografi Mandeh yang dikelilingi rangkaian perbukitan barisan menyebabkan masyarakat Mandeh lebih memilih jalur laut sebagai jalur transportasi utama. Jalur laut digunakan untuk segala aktifitas masyarakat yaitu, pelayaran antar daerah, nelayan melaut, dan lain sebagainya. Hal ini telah berlangsung dari zaman nenek moyang masyarakat Nagari Mandeh. Pembukaan jalur darat pada tahun 2015, seiring dengan dimasukkannya Mandeh ke dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) pada akhirnya menjadikan masyarakat Mandeh berpindah dari jalur laut ke jalur darat. Hal ini berdampak pada alat transportasi maritim yang ada di Nagari Mandeh. Hal tersebut juga berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat Nagari Mandeh.

ABSTRACT

The thesis was entitled “The change of maritime transport and the impact of tourism on the socio-economic activities of the Nagari Mandeh community, Koto XIT Tarusan distirict, in 2010—2018”. The focus of this study, first was maritime transport at Nagari Mandeh. these include maritime transportation, maritime transportation, and maritime transportation processes existing in Nagari Mandeh, as well as changes in the maritime transportation from 2010—2018. The changes come as a result of both technological development and of Mandeh’s entry into Kawasan Pariwisata Nasional/National Tourist Area (KPN). Second, the impact of tourism also causes changes in the sosio-economic life of the Nagari Mandeh community. Thus, the study aims to see how the effects of tourism cause changes in maritime transport and the socio-economic life of the Nagari Mandeh people.

The study is a maritime history study. The method used is the method of history through four stages. The first is the collection of data from botch archives and interview data. The second is source criticism. The third is interpretation. The fourth is historiography or writing history.

The conclusion drawn from the study is that the Mandeh geography surrounded by a range of marching hills led the Mandeh people to prefer the sea route as the principal mode of transport. Sea lanes are used for all social activities, sea voyages, fisherman to sea, and so on. This has been going on for a long time in Nagari Mandeh. The opening of a land route and the 2015 Mandeh holiday complex (KWBT), in 2015, caused the Mandeh to shift from sea route to shore. This affected the maritime transport at Nagari Mandeh changes it’s shape and function. The impact of such tourism also occurred in the socio-economic activity of the Nagari Mandeh community.

